

Elisabet Sartika Tukan

by UNITRI Press

Submission date: 19-Jun-2024 11:57AM (UTC+0800)

Submission ID: 2405144214

File name: Elisabet_Sartika_Tukan.docx (215.45K)

Word count: 828

Character count: 5954

**PERAN KELOMPOK PKK DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI
PEMBANGUNAN**

(Studi Kasus di Desa Mojorejo Kecamatan Junrejo Kota Batu)

SKRIPSI



OLEH:

ELISABET SARTIKA TUKAN

NIM: 2019210084

KONSENTRASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI

MALANG

2024

RINGKASAN

Atas dasar tekad pemerintah untuk merevitalisasi dan menyatukan kelompok-kelompok perempuan dalam lingkup kewenangannya ke dalam suatu federasi, maka didirikanlah Lembaga Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai wadah pengabdian bagi perempuan-perempuan yang tidak berada di bawah kewenangan lembaga tersebut. Dalam rangka membangun keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) berupaya meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan tiga pendekatan, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini berupaya mengidentifikasi faktor-faktor yang memperkuat dan memahamkan peran kelompok PKK dalam mendorong keterlibatan pembangunan di Desa Mojorejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu. Hasil penelitian dan pembahasan mengenai kontribusi kelompok PKK dalam mendorong keterlibatan pembangunan di Kantor Desa Mojorejo adalah sebagai berikut: Pemerintah Desa Mojorejo dan organisasi PKK bersinergi memberikan sosialisasi program di masing-masing RW. Ketua PKK wajib mengikuti kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Kesehatan: Telah disisihkan satu TK dan dua PAUD untuk kegiatan pelatihan kader kesehatan sesuai dengan kerjasama Desa Mojorejo dengan kelompok PKK. Pendidikan dan keterampilan: Telah disisihkan satu TK dan dua PAUD untuk kegiatan pendidikan.

Kata Kunci: Kesejahteraan Keluarga (PKK), Partisipasi, Pemberdayaan.

PENDAHULUAN**1.1 Latar Belakang**

Rencana pemerintah untuk menghidupkan kembali kelompok-kelompok perempuan di dalam departemen dan menggabungkan mereka menjadi satu federasi menyebabkan terbentuknya Persatuan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), sebuah organisasi untuk perempuan di luar departemen. Tujuan dari program pendidikan kesejahteraan keluarga yang dimulai sebagai program pendidikan perempuan adalah untuk mengikutsertakan peserta. Selanjutnya, kelompok tersebut mengubah namanya menjadi Pembina Kesejahteraan Keluarga, dengan tujuan untuk menegakkan standar yang lebih tinggi untuk perumahan, makanan, pakaian, perawatan kesehatan, dan lingkungan sambil juga mendidik perempuan dan mengembangkan serta memperkuat keluarga dalam bidang material, emosional, dan spiritual. Istilah PKK diganti dengan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga, yaitu suatu organisasi yang membantu laki-laki dan perempuan dalam mewujudkan keluarga sejahtera, sejalan dengan paradigma pembangunan baru dan semangat kedaulatan daerah. PKK berkembang menjadi sebuah gerakan yang menyimpan data penting tentang berbagai subjek, termasuk peristiwa lokal, kelahiran, kematian, dan rincian tentang penduduk, ibu hamil, bayi, dan balita, untuk membantu dan mendukung kegiatan pemerintah.

Pembangunan nasional yang menyeluruh tentu akan tercapai jika kemajuan daerah tersebar merata. Itulah metode yang digunakan untuk menilai kemajuan

nasional. Hendrarso (2011) mendefinisikan pembangunan sebagai perubahan sosial ekonomi yang dilakukan oleh suatu bangsa atau masyarakat.

Untuk mewujudkan keluarga yang maju, mandiri, sejahtera, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang mengutamakan pemberdayaan masyarakat, bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan. Lingkungan hidup, keadilan, perundang-undangan, dan kesetaraan gender merupakan beberapa isu yang ingin dimajukan oleh PKK.

Kelompok PKK Desa Mojorejo menunjukkan bagaimana Kelompok PKK telah meningkatkan kegiatan kelompok PKK seperti arisan, keterampilan forum anak, senam tradisional, bakti sosial, pemberdayaan lansia, dan kumpul-kumpul. Organisasi PKK menawarkan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), salah satu inisiatif khas terkait kesehatan. Karena masyarakat juga terlibat dalam perencanaan pembangunan desa, jelaslah bahwa keterlibatan masyarakat sangat penting untuk mencapai tujuan program pembangunan desa di seluruh wilayah Republik Indonesia. Hal ini disebabkan karena masyarakat setempat sendirilah yang paling mengetahui potensi dan permasalahan desa.

Menurut Aritonang (dalam Ihromi, 2000:142–143), tujuan pemberdayaan perempuan adalah untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi perempuan sehingga mereka dapat bertanggung jawab dan memperoleh akses terhadap berbagai sumber daya, termasuk jaringan dukungan, posisi pengambilan keputusan, dan jalur karier. Kampanye peningkatan kesadaran dapat digunakan untuk memberdayakan perempuan. Melalui inisiatif ini, perempuan ingin mengembangkan keterampilan berpikir kritis, menyadari bahwa perilaku

diskriminatif adalah konstruksi sosial dan membedakan antara tanggung jawab alami dan peran gender. Perempuan dapat lebih memahami diri mereka sendiri, mendapatkan kepercayaan diri, mengkomunikasikan diri mereka sendiri, mengambil peran kepemimpinan dan mendorong perempuan lain untuk membuat perubahan positif dalam hidup mereka untuk mengamankan bagian yang lebih adil sesuai dengan nilai-nilai kemanusiaan universal dengan dididik, dilatih, dan dimotivasi melalui peningkatan kesadaran. Kurangnya infrastruktur dan pelatihan pengembangan sumber daya masyarakat dalam gerakan PKK adalah penyebab utama masalah dengan lembaga pemerintah.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kontribusi organisasi PKK terhadap peningkatan partisipasi pembangunan?
2. Bagaimana dukungan dan hambatan keterlibatan kelompok PKK dalam meningkatkan partisipasi pembangunan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui kontribusi kelompok PKK terhadap peningkatan pembangunan.
2. Untuk mengetahui unsur-unsur keterlibatan kelompok PKK dalam mendorong partisipasi pembangunan yang mendorong dan apa saja kendala yang dihadapi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat peneliti sebagai berikut;

1. Manfaat Akademis

Tujuan dan landasan penelitian ini adalah peran kelompok PKK dalam mempromosikan keterlibatan pembangunan, dan hasil yang diharapkan dari upaya ini dapat menjadi sumber daya bagi peneliti lain yang menggunakan pendekatan yang sebanding.

2. Manfaat Praktis

1. Landasan penelitian ini adalah fungsi kelompok PKK dalam mendorong keterlibatan pembangunan, dan penelitian lain yang menggunakan metodologi serupa mungkin menemukan nilai dalam hasil yang diharapkan dari upaya ini.
2. Kemampuan penulis dalam melakukan penelitian dan menyusun publikasi ilmiah diharapkan meningkat sebagai hasil penelitian ini



Elisabet Sartika Tukan

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	id.123dok.com Internet Source	4%
2	es.scribd.com Internet Source	3%
3	Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper	3%
4	Ida Wiendijarti, Hermin Indah Wahyuni, Roso Witjaksono. Widya Komunika, 2020 Publication	2%
5	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	2%
6	pt.scribd.com Internet Source	1%
7	www.scribd.com Internet Source	1%
8	etd.umy.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Elisabet Sartika Tukan

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
